

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Tingkat Kreativitas Mahasiswa Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta

Widiyono¹, Tri Kesuma Dewi²

1. Dept. Keperawatan Medikal Bedah, Universitas Sahid Surakarta

2. Dept. Keperawatan Maternitas, Universitas Sahid Surakarta

INTISARI

Latar Belakang : Pengajar perlu memiliki ketrampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat ketika menyampaikan suatu materi kepada siswa agar lebih menarik, tidak mengalami kebosanan dan dapat menerima materi dengan mudah, yang tentu akan menunjang hasil prestasi belajarnya. Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, daya ingat, tingkat pemahaman siswa dan kreativitas diantaranya ialah *mind map*.

Tujuan : Mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *mind mapping* terhadap Tingkat Kreativitas Mahasiswa Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasy eksperimental dengan menggunakan rancangan pra-pasca test dalam satu kelompok atau *One Group pretest-posttest Design without Control*. Kelompok subyek diukur tingkat kreativitasnya sebelum dilakukan intervensi *mind mapping*, kemudian diukur lagi setelah diberikan intervensi *mind mapping*. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 41 mahasiswa PSIK Universitas Sahid Surakarta. Analisa data dengan uji *t-test*.

Hasil : Berdasarkan analisis *paired sample t-test* diketahui terdapat perbedaan yang signifikan hasil rerata kreativitas mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai selisih 4,122, dimana kreativitas mahasiswa keperawatan setelah intervensi lebih besar dibandingkan dengan nilai kreativitas mahasiswa sebelum intervensi. Didapatkan *pvalue* $0,00 < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas responden sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi. Sehingga hipotesis diterima yaitu dapat disimpulkan ada pengaruh pengaruh *mind mapping* terhadap kreativitas mahasiswa keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Kata Kunci : strategi belajar, *mind mapping*, tingkat kreativitas, keperawatan

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, seorang pengajar memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, pengajar perlu memiliki ketrampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat ketika menyampaikan suatu materi kepada

siswa agar lebih menarik, tidak mengalami kebosanan dan dapat menerima materi dengan mudah, yang tentu akan menunjang hasil prestasi belajarnya (Suprijono, 2013., Wati, 2013). Salah satunya adalah strategi atau metode pembelajaran dengan *mind mapping*.

Sudah banyak penelitian tentang *mind mapping* dalam pembelajaran pendidikan keperawatan baik teori maupun praktik klinik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis bagi mahasiswa keperawatan dikarenakan didalam keperawatan, ilmu dikembangkan berdasarkan *evidence based practice* dan di luar negeri strategi pembelajaran ini sudah dimasukkan ke dalam kurikulum ilmu keperawatan (Zip, 2014). *Mind mapping* telah terbukti sebagai media untuk memberikan edukasi kesehatan kepada klien.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida (2014) dengan judul “Pengaruh Pemberian Pendidikan Sex Dengan Media *Mind Mapping* Terhadap Pengetahuan tentang Perkembangan Remaja dan Reproduksi pada Siswa Kelas 8 SMPN 2 Campurdarat Tulungagung tahun akademik 2013/2014. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa media *mind mapping* dipilih sebagai media untuk edukasi karena *mind mapping* lebih menarik bagi otak karena penggunaan gambar, warna dan kata kunci. Disarankan untuk

peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut penggunaan media bantu pendidikan.

PSIK Universitas Sahid Surakarta sendiri sudah menerapkan metode pembelajaran kooperatif dan kurikulum yang berbasis SCL (*Student Centered Learning*) tetapi belum familiar dengan strategi pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap tingkat kreativitas mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasy eksperimental* dengan menggunakan rancangan pra-pasca test dalam satu kelompok atau *One Group pretest-posttest Design without Control* Kelompok subyek diukur tingkat kreativitasnya sebelum dilakukan intervensi *mind mapping*, kemudian diukur lagi setelah diberikan intervensi *mind mapping*.

Penelitian dilakukan di PSIK Universitas Sahid Surakarta pada

mahasiswa tingkat akhir semester ganjil yang menjalani praktikum keperawatan medikal bedah. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 di PSIK Universitas Sahid Surakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* Dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Inklusi

- 1) Mahasiswa program studi keperawatan tingkat akhir semester ganjil yang terdaftar/duduk di tahun akademik 2015/2016
- 2) Merupakan lulusan dari SMU/SMA/SMK

b. Eksklusi

- 1) Sedang dalam masa cuti
- 2) Tidak hadir dalam pengambilan data

Alat pengumpulan data yakni pengukuran tingkat kreativitas disusun berdasarkan skala sikap kreatif (Munandar, 1981) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti selanjutnya (Priyanti, 2009). Kuisisioner ini terdiri dari 16 item

pertanyaan yang berkaitan dengan sikap kreatif. Analisis data penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *mind mapping* terhadap tingkat kreativitas dengan melihat *pre test* dan *post test*. Analisis ini menggunakan uji statistik *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun karakteristik dalam penelitian ini yang terdiri atas 2 item jenis kelamin dan semester. Pada penelitian ini didapatkan 41 responden dan didapatkan bahwa sebagian besar (73,1%) responden berjenis kelamin wanita dan sebagian besar responden duduk di tingkat akhir atau semester 7 yakni sebanyak 58,5% dari keseluruhan responden. Di Indonesia keperawatan lebih banyak diminati oleh perempuan. Hal ini juga yang membuat jumlah responden perempuan lebih banyak. Sementara pada tingkat semester 5 jumlahnya lebih sedikit karena jumlah mahasiswa yang menurun di prodi PSIK Universitas Sahid Surakarta.

Berdasarkan pengisian kuesioner kreativitas yang dilakukan oleh responden di PSIK Universitas Sahid

Surakarta sebanyak 2 kali (pre-post test) didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 1. Tingkat Kreativitas Mahasiswa PSIK Usahid Surakarta(n=41)

Tingkat Kreativitas	Kelompok Pengukuran			
	Pre-test	%	Post-test	%
Sangat Rendah	-	-	-	-
Rendah	-	-	-	-
Sedang	26	63.4	11	26.8
Tinggi	15	36.6	30	73.2
Sangat Tinggi	-	-	-	-
Total	41	100	41	100

Sumber : Data Primer (2019)

Pada tabel 1 diatas terlihat bahwa tingkat rata-rata kreativitas pada saat pre-stest dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 63,4% sedangkan pada kelompok pengukuran post-test tingkat rata-rata kreativitas responden meningkat ketinggian tinggi, yaitu sebanyak 73,2% dari total 41 responden. Kreativitas dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya faktor ekstrinsik yaitu pendidikan sehingga kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan (Wardhani,2003).

Berdasarkan hasil penelitian ini

didapatkan gambaran bahwa tingkat kreativitas mahasiswa berbeda, yaitu kategori rendah dan kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda. Potensi kreativitas setiap orang berbeda-beda secara luas antara orang yang satu dengan orang lain (Supriadi, 1994).

Berikut hasil uji statistik pengaruh mind mapping terhadap kreativitas mahasiswa keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Hasil uji T berpasangan secara lengkap

	Rerata	Selisih	Nilai P
Kreativitas <i>pre</i>	38,46	4,122	,000
Kreativitas <i>post</i>	42,59		

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *paired sample t-test* diketahui terdapat perbedaan yang signifikan hasil rerata kreativitas mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai selisih 4,122, dimana kreativitas mahasiswa keperawatan setelah intervensi lebih besar dibandingkan dengan nilai kreativitas mahasiswa

sebelum intervensi. Berdasarkan tabel 3 juga dapat dilihat bahwa nilai p $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas responden sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi. Sehingga hipotesis diterima yaitu dapat disimpulkan ada pengaruh pengaruh mind mapping terhadap kreativitas mahasiswa keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Adanya pengaruh ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priyanti, *et al* (2009) tentang pengaruh pembelajaran *student centered learning* terhadap tingkat kreativitas mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *student centered learning* terhadap tingkat kreativitas mahasiswa keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dengan hasil uji statistik p value sebesar 0,001

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Supardi (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara berpikir kreatif terhadap prestasi belajar. Pengaruh kreativitas

terhadap hasil belajar juga dapat dilihat dari cara belajar mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki kreativitas yang tinggi cenderung membuat konsep materi yang diajarkan untuk dipelajarinya kembali. Dalam hal ini mereka memahami bagaimana konsep yang tepat yang harus mereka lakukan dalam belajar sehingga mereka dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik, khususnya pada pelajaran keperawatan yang menekankan pada *pathway* yaitu dengan menggambarinya melalui *mind mapping*.

Selain itu, mahasiswa yang memiliki kreativitas yang tinggi juga cenderung memiliki keingintahuan yang tinggi dan tidak mudah menyerah. Mereka terus berusaha menggali dan mencari tahu apa yang menjadi pertanyaannya serta terus berusaha menyelesaikan persoalan yang dihadapinya terutama persoalan yang diberikan oleh dosennya. Hal inilah yang membuat mahasiswa yang memiliki kreativitas yang meningkat dalam memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada mahasiswa lainnya, khususnya pada mata kuliah keperawatan medikal

bedah, keperawatan maternitas dan keperawatan anak yang menekankan pada konsep penyakit dan asuhan keperawatan.

Dalam metode pembelajaran SCL dengan *mind mapping* ini, peran fasilitator sangatlah penting. Fasilitator tidak cukup hanya memiliki pengetahuan dan skill yang tinggi, tetapi juga harus memiliki kemampuan transformasi secara baik agar mahasiswa dapat memahami penjelasan yang diberikan.

Selisih kenaikan nilai rerata kreativitas pada mahasiswa disebabkan karena efek perlakuan metode *mind mapping*. Hasil penelitian menunjukkan pada dasarnya mahasiswa kreativitas mahasiswa keperawatan PSIK Universitas Sahid Surakarta sudah baik. Peningkatan kreativitas disebabkan efek latihan *mind mapping* sehingga mahasiswa memiliki kematangan berfikir akibat intervensi yang diberikan sebanyak 2 kali. Pada kondisi ini pula, selisih rata-rata kenaikan sebelum dan sesudah intervensi mengalami perbedaan yang cukup mencolok bahkan persentase kenaikan kreativitas cenderung besar.

Dikatakan manusia yang kreativitas adalah manusia yang mampu mewujudkan sesuatu yang baru dalam kenyataannya, sesuatu yang baru itu mungkin perbuatan atau tingkah laku. Mahasiswa sebagai manusia harus mampu mewujudkan yang baru dalam mencapai prestasi belajar. Dan hal ini dipertegas oleh Slameto (2003) mengatakan secara tradisional kreativitas dibatasi sebagai mewujudkan sesuatu yang baru dalam kenyataannya. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku; suatu bangunan misalnya sebuah gedung, hasil-hasil kesustraan, dan lain-lain.

Pengertian baru dalam batasan kreativitas bukanlah semata menuntut adanya sesuatu yang baru tetapi berupa rangkaian ide-ide lampau yang disatukan. Sesuai pendapat Baron yang dikutip oleh Abidin (2010) mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas bukanlah bakat bawaan seseorang sejak lahir, melainkan suatu hal yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapa saja melalui proses tertentu. Bakat dapat terlihat sedini mungkin sedangkan kreativitas baru terlihat setelah seseorang menghasilkan karya, namun keduanya saling berkaitan. Abdussalam berpendapat kreativitas mahasiswa sebagai suatu proses rasionalisasi maksudnya adalah bahwa kreativitas itu merupakan hasil dari pemikiran yang kreatif. Bakat kreatif berarti proses rasionalisasi atau ia merupakan produk akal. (Al-Khalili, 2006). Metode SCL dengan *mind mapping* ini terbukti mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa, khususnya mahasiswa keperawatan dalam belajar konsep penyakit dan asuhan keperawatan.

KESIMPULAN

Ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap tingkat kreativitas mahasiswa PSIK Universitas Sahid Surakarta dan terdapat pula perbedaan tingkat kreativitas mahasiswa sebelum pembelajaran

Mind Mapping (*pre test*) dan sesudah pembelajaran *Mind Mapping* (*post test*).

SARAN

Penerapan pembelajaran SCL dengan *Mind Mapping* perlu ditingkatkan oleh institusi pendidikan dengan berbagai modifikasi seperti lomba *Mind Mapping* setiap bulan sekali yang dapat merangsang mahasiswa untuk bersikap kreatif dan penerapan pembelajaran SCL tersebut di evaluasi sehingga mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan kreativitas dan menjadi pembelajar yang independen tidak tergantung oleh dosen atau pengajar. Selain itu keberhasilan mahasiswa dapat menggambarkan bahwa sasaran pendidikan dan kualitas sistem pendidikan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. Meningkatkan kreativitas Anak. <http://meetabled.wordpress.com/2010/03/20/meningkatkan-kreativitas-anak-alam-belajar-matematika>.
- Al-Khalili, Amal Abdussalam. 2006. Mengembangkan Kreativitas Anak. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Alamsyah, M. (2009). Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Belajar dengan MindMapping. Yogyakarta: Mitra Pelajar.
- Budiman, P. (2008). Penerapan Teknik Peta Pikiran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V C SD Santa Ursula BSD. *Jurnal Psiko-Edukasi*. Volume 6: 34-51.
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dickhut, Johanna E. (2007). A Brief Review of Creativity. [Online]. Tersedia: [//deseretnews.com/dn/view/0,1249,510054502,00.html](http://deseretnews.com/dn/view/0,1249,510054502,00.html). [5 Maret 2016].
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2014). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Deporter, B. Reardon, M. & Nourie, S.S. (2005). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Dian Utama Wati meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas viia smp negeri 2 lamongan *Kajian Moral dan Kewarganegaraan No 1 Vol 1 Tahun 2013 hal 257-271*
- Dirjen DIKTI. (2003). *Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: DepDikNas.
- Farida, Rohmawati I, dan Ariadi F. Pengaruh Pemberian Pendidikan Sex dengan Media *Mind Mapping Terhadap Pengetahuan Tentang Perkembangan Remaja Dan Reproduksi Pada Siswa Kelas 8 Di Smpn 2 Campurdarat Tulungagung Tahun Akademik 2013/2014*. *J keperawatan hutama abdi husada*, 2014; 4(1):21-7.
- Grieshaber, W. E. (2004). *Dictionary of Creativity*. New York: International Center for Studies in Creativity State University of New York College at Buffalo.
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika
- Langrehr, John. 2006. *Thinking Skills*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- LTS. (2004). *Learning Thinking*. Scotland: Learning and Teaching Scotland
- Marzano, R. J. et al. (1988). *Dimensions of Thinking: A Framework for Curriculum and Instruction*. Virginia: the association for supervision and curriculum development
- McGregor, Debra. (2007). *Developing Thinking Developing Learning*. Poland: Open University Press.
- Mueller, Alan., Mary Johnston dan Diane Bligh Joining Mind Mapping and Care Planning to Enhance Student Critical Thinking and Achieve Holistic Nursing Care. *JNursing Diagnosis*, 2002:13, 1, pg. 24Pustaka
- Muhammad Chomsi Imaduddin & Unggul Haryanto Nur Utomo Wicoff, J. (2005). *Menjadi Super Kreatif Melalui*

- Metode Pemetaan Pikiran. Bandung : Kaifa.
- Munandar, U. 1999. *Kreativitas dan keberbakatan : Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan: Panduan Skripsi, Tesis*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmojo. 2003. *Metodologi penelitian kesehatan edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta
- Priyanti, Y. I., Pangastuti, S.H., Nurjanah, I. (2009). Pengaruh SCL Terhadap Tingkat Kreativitas. *JIK Vol.4/No.2/2009*
- Priyanti, I.Y. (2009). Pengaruh pembelajaran SCL terhadap tingkat kreativitas mahasiswa PSIK FK UGM. Skripsi : Tidak Dipublikasikan
- Ratya, P.M. (2010). Mendiknas: 267 Sekolah Siswanya Tak Lulus 100 Persen. <http://www.detiknews.com/read/2010/04/27/204259/1346669/10/mendiknas-267-sekolah-siswanya-tak-lulus-100-persen>. 27 Februari 2016.
- Rideout, Elisabeth. *Pendidikan Keperawatan Berdasarkan Problem-Based-Learning*. Jakarta: ECG, 2006
- Rosciano, Annemarie. The effectiveness of mind mapping as an active learning strategy among associate degree nursing students. *J Teaching and Learning in Nursing*, 2015: 10, 93–99
- Rose, C. & Nicholl, M.J. (2002). *Accelerated Learning*. Bandung: Yayasan NuansaCendekia.
- Sartono, (2013). Tersedia: <http://soccialeducation.blogspot.com/2012/04/teori-dan-pengembangan-kreativitas-anak.html> (diunduh 10 Januari 2019).
- Supriadi, D. (1994). *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*. AlfaBeta, Bandung.
- Supardi U.S. 2012. Peran berpikir kreatif dalam proses pembelajaran. *Formatif*, 2 (3).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Saryono. 2011. *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED
- Sudarman. (2009). Peningkatan Pemahaman dan Daya Ingat Siswa Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R). *Jurnal Pendidikan Inovatif*. Jilid 4. Nomor 2: 67-72.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunandar. (2008). Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Varia Pendidikan*. Volume 20: 164-172.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Suprijono, Agus. *Cooperativ Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Surakhmad, W. (2000). *Psikologi Pemuda Sebuah Pengantar dalam Perkembangan Pribadi*

- dan Interaksi. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2002), hal.33
- Wardani, L.K. (2003). Berfikir Kritis Kreatif.
http://ejurnal/index.php/sebuah_model_pendidikandibidangdesaininterior/. Diakses 11 Januari 2019
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2008.
- Windura, S. (2008). *Be An Absolute Genius*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Zip, Geneive P., Catherine Maher, dan Antony d'antoni. *Mind Map : Useful the Schematic Tool for Organizing and Integrating Conceps for Complex Patients Care in the Clinic and Classroom*. New Jersey : Seton Hall University, 2014.